

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di lahan perkebunan teh rakyat Kecamatan Gunung Talang dapat ditarik kesimpulan bahwa umur dan lereng tanaman teh mempengaruhi stock bahan organik di dalam tanah. Kandungan bahan organik berkorelasi negatif ( $r=-0.84$ ) dengan BV tanah dan positif ( $r=0.73$ ) dengan stabilitas agregat tanah. Dari ketiga fraksi agregat tanah, stock bahan organik tertinggi pada kedalaman 0-20 cm dan 20-40 cm rata – rata diperoleh pada agregat berukuran makro untuk semua umur tanaman dan kelas lereng. Total stock karbon tertinggi pada kedalaman 0 – 20 cm didapatkan pada lahan teh berumur 21 tahun pada kelerengan 25-45% yaitu 159.32 T/Ha dan total stock karbon terendah pada kedalaman didapatkan pada perkebunan teh berumur 9 tahun pada kelerengan >45% dengan nilai 2.21 T/Ha. Stock bahan organik tertinggi pada kedalaman 20 – 40 cm didapatkan pada tanaman teh berumur 36 tahun dan 21 tahun dengan nilai yang sama yaitu 41.00 T/Ha dan nilai terendah pada tanaman teh berumur 9 tahun dengan nilai 5.11 T/Ha.

### 5.2 Saran

- a. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka disarankan untuk mempertahankan kondisi kebun teh rakyat di Kecamatan Gunung Talang agar selalu terjaga keadaan fisika, kimia, dan biologi tanahnya.
- b. Sebaiknya penelitian ini dilanjutkan untuk mengukur laju dekomposisi bahan organik dan emisi CO<sub>2</sub> di perkebunan teh rakyat Kecamatan Gunung Talang.